

ABSTRAK

Atma Fathana. 2011. *Kualitas Hadis tentang Orang Mu'min Makan dengan Satu Usus dan Orang Kafir Makan dengan Tujuh Usus (Kritik Sanad dan Matn)*. Skripsi, Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin. Pembimbing: (I) Drs. H. Ahmad Zamani, M. Ag (II) Dr. Saifuddin, M. Ag

Penelitian ini berlatar belakang dari permasalahan kurangnya kesadaran dari sekian banyak umat Islam yang ada di dunia ini adalah mereka berfikir hanya selalu memikirkan nafsu saja untuk kepuasan hidupnya dan terbawa oleh kenikmatan dunia yang makin merajalela. Orang mu'min yang beriman menyedikitkan makannya dan mencukupkan seberapa yang ada. Sedang orang-orang kafir, sangat rakus kepada makanan dan berusaha membanyakkan macamnya hanya dikarenakan untuk memuaskan nafsunya semata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hadis tentang kualitas hadis tentang orang mu'min makan dengan satu usus dan orang kafir makan dengan tujuh usus. Baik itu dilihat dari segi *sanad* maupun *matn* hadis yang bersangkutan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), berupa kajian terhadap berbagai literatur sebagai objek penelitian, yakni kitab-kitab yang memuat hadis tentang kualitas hadis tentang orang mu'min makan dengan satu usus dan orang kafir makan dengan tujuh usus, kitab-kitab *rijal al-hadits*, serta sejumlah kitab pendukung lainnya.

Teknik penelitian yang digunakan dengan menginventarisasikan data melalui penelusuran hadis yang bersangkutan dengan menelaah *al-Mu'jam al-Mufaharas Li Alfâz al-hadîs al-Nabawi* yang dilacak melalui lafaz *أكل*, *takhrij al-hadits*, *i'tibâr*, membuat skema *sanad* hadis, kritik *sanad*, kritik *matn*, akhirnya mengambil kesimpulan berkaitan dengan *sanad* maupun *matn* hadisnya.

Berdasarkan kegiatan penelitian tersebut, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Pertama: *Sanad* yang diteliti dari jalur periwayatan Bukhari berkualitas *shahih li ghairih* dengan alasan satu orang berstatus *shadûq* yaitu Muhammad ibn Basyâr, tetapi sebagian besar periwayatannya memiliki integritas yang konsekuen terhadap agama Islam ('adil), *dhabith*, terhindar dari *syudzûdz*, 'illah dan tidak adanya keterputusan *sanad*.

Kedua: *Sanad* yang diteliti dari jalur periwayatan Malik berkualitas *Shahîh li dzatihi* karena adanya hubungan guru dan murid serta periwayatannya sampai kepada Malik sebagai *mukharrij* dapat dikategorikan *muttasil*.

Ketiga: *Matn* hadis kualitas hadis tentang orang mu'min makan dengan satu usus dan orang kafir makan dengan tujuh usus berkualitas *shahîh li dzatihi*, dengan alasan *matn* tidak bertentangan dengan petunjuk alquran, tidak bertentangan dengan hadis yang lebih kuat, tidak bertentangan dengan akal yang sehat, indera, dan sejarah, susunan pernyataannya menunjukkan ciri-ciri sabda kenabian, meneliti *matn* dengan memperhatikan kualitas *sanad*, meneliti susunan lafal dari berbagai *matn* semakna dan meneliti kandungan *matn*